

Alphacelle Perkenalkan Solusi Stem Cell Terintegrasi untuk Atasi Penyakit Degeneratif Yang Semakin Meningkat di Warga Malaysia

KUALA LUMPUR, MALAYSIA, RIAUGREN.COM – Media OutReach – Jumlah lansia Malaysia diperkirakan mencapai 2,4 juta atau 7,5% dari populasi negara secara keseluruhan. Menurut **Departemen Statistik Malaysia (DOSM)**, populasi berusia 60 tahun ke atas meningkat setiap tahun. Faktanya, Malaysia akan menjadi negara 'lansia' pada tahun 2030, dengan penduduk di atas 60 tahun merupakan 15,3% dari populasi. Artinya, dalam 8 tahun ke depan, satu dari setiap 6 orang akan berusia di atas 60 tahun.

Fakta ini menimbulkan ancaman yang cukup besar bagi industri perawatan kesehatan Malaysia serta masyarakat pada umumnya, dan meningkatkan prevalensi penyakit umum, kronis dan degeneratif serta defisiensi imun yang dapat mengakibatkan kecacatan, kecacatan dan ketergantungan pada orang lain dan juga kematian dini. di antara orang-orang negara. Selain itu, kejadian penyakit Alzheimer diperkirakan akan meningkat dengan sekitar 50 juta orang di seluruh dunia menderita Alzheimer.

Pengobatan penyakit degeneratif ke depan tidak akan berupa obat-obatan atau pembedahan, tetapi melalui terapi sel. Universiti Kebangsaan Malaysia (UKM), yang melakukan penelitian tentang terapi obat regeneratif (RMT), menemukan bahwa terapi sel punca adalah solusi yang layak untuk memulihkan fungsi organ melalui regenerasi dan perbaikan fungsi jaringan yang rusak.

Ada dua jenis sel punca manusia – Hematopoietik Stem Cells (HSC), yang ditemukan dalam darah tali pusat, sumsum tulang & darah tepi dan Mesenchymal Stem Cells (MSC), yang ditemukan di Wharton's Jelly dari tali pusat, sumsum tulang, lemak jaringan dan pulpa gigi. MSC lebih efektif karena sel-sel ini membawa dan melepaskan berbagai faktor pertumbuhan untuk perbaikan dan pemulihan berbagai bagian organ.

Memperkenalkan AlphaCell – terapi sel induk terintegrasi pertama di dunia yang menggabungkan sel punca, listrik potensial tinggi, dan eksosom. AlphaCelle secara etis memperoleh sel punca dari tali pusat wanita muda yang sehat setelah mereka melahirkan di rumah sakit, memastikan pasokan sel punca mesenkimal (MSCs) energik berkualitas tinggi.

Sel punca kemudian diproses dengan metode bioteknologi tercanggih di lingkungan terbersih, menurut Current Good Manufacturing Practices (cGMP) yang sesuai dengan peraturan Kementerian Kesehatan Malaysia dan Biro Regulasi Farmasi Nasional (NPRA).

Lebih penting lagi, sel punca mesenkimal hidup memiliki periode kritis 8 jam dari proses pencairan dari bentuk beku-krio hingga pemberian intravena untuk memastikan kelangsungan hidup sel dan menjamin kualitas tinggi. Selain itu, AlphaCelle menggunakan konten masalah volume tinggi "passage 2" MSC, yang memiliki kualitas tertinggi.

Tn. Lew Mun Yee, Presiden & Pendiri AlphaCell menekankan bahwa kemanjuran terapi sel punca meningkat bila dikombinasikan dengan terapi listrik berpotensi tinggi yang memurnikan darah dan meningkatkan sirkulasi dalam tubuh, yang kemudian mengoptimalkan proliferasi sel punca. Perangkat medis listrik berpotensi tinggi mendorong tidur dan meningkatkan sirkulasi darah, sehingga

memungkinkan MSC mencapai bagian tubuh yang diperlukan untuk regenerasi dan perbaikan sel yang lemah dan rusak.

Brand promise AlphaCelle adalah “Life Anew” atau “New Breath of Life” yang mengandung makna bahwa melalui pengobatan regeneratif, setiap orang akan diberikan nafas baru, tampak lebih muda dan bebas dari rasa sakit. Misinya adalah untuk membawa terapi sel induk ke setiap orang Malaysia. Singkatnya, AlphaCelle berusaha untuk membantu menunda penuaan, mengurangi penyakit sehingga orang Malaysia dapat menikmati kehidupan yang lebih sehat dan bermartabat di masa keemasannya.

AlphaCelle baru-baru ini menyelenggarakan lokakarya pendidikan publik dengan panel praktisi medis untuk membahas masa depan terapi regeneratif.

Dr Lee Tjen Jhung, Ahli Jantung dari Institut Jantung Nasional (IJN) Malaysia mengatakan bahwa 15% kematian di Malaysia disebabkan oleh penyakit jantung – pembunuh nomor 1 di negara ini dan di seluruh dunia.

“Meskipun penyakit jantung biasanya diobati dengan obat-obatan, angioplasti dan operasi bypass, terapi regeneratif berbasis sel sekarang semakin populer di bidang kardiovaskular karena kemampuan MSC untuk mempromosikan pembentukan tabung EC baru untuk memasok darah baru untuk jaringan iskemik, sekaligus merangsang pembentukan pembuluh darah baru,” kata Dr. Lee, dalam keterangannya, Rabu (2/11/2022).

Dato’ Dr Rajbans Singh, Konsultan Medis, Ahli Geriatri dan Presiden Asosiasi Kesehatan Malaysia, mengatakan berdasarkan penelitian penuaan dan studi klinis selama bertahun-tahun, sel punca telah ditemukan penting untuk melawan penuaan. Saat lahir, tubuh manusia memiliki sekitar 80 juta sel punca aktif yang berfungsi dan pada usia 40 tahun, kurang dari 25 juta sel punca aktif yang masih berfungsi. Penuaan menyebabkan hilangnya sejumlah besar sel punca di dalam tubuh ketika organ dan jaringan tidak dapat diperbaiki dan diregenerasi sehingga menyebabkan tubuh mengalami penuaan dan kemunduran secara bertahap, katanya.

Dr Billy Lee, terapis sel induk yang telah mempelajari efektivitas MSC sebagai obat regeneratif dan antipenuaan, mengatakan MSC yang dikumpulkan di pusat tersebut digunakan untuk mengobati ATAU memulihkan sejumlah masalah termasuk cedera ortopedi, trauma otak, penyakit kardiovaskular, metabolisme. penyakit degenerasi sendi dan penyakit neurodegeneratif.

“Terkait pengobatan degeneratif secara keseluruhan, manfaat yang kami dapatkan dari terapi sel punca akan meningkat secara eksponensial dengan penambahan eksosom dan listrik berpotensi tinggi. Eksosom mengandung banyak faktor pertumbuhan dan sitokin yang bertindak sebagai ‘promotor’ untuk merangsang peningkatan aktivitas MSC, sehingga memperpanjang dan memaksimalkan efek MSC,” tutupnya.

<https://riaugreen.com/view/Bisnis/77507/Alphacelle-Perkenalkan-Solusi-Stem-Cell-Terintegrasi-untuk-Atasi-Penyakit-Degeneratif-Yang-Semakin-Meningkat-di-Warga-Malaysia.html#.Y2S3F3ZByUk>